



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Bab II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan

Berikut profil perusahaan Kompas Gramedia Grup yang memiliki beragam anak perusahaan, salah satunya Gramedia Majalah yang membawahi tabloid *Nakita*.

2.1.1 Kompas Gramedia Grup

Sebagai perusahaan raksasa yang bergerak diberbagai jenis usaha, tentunya menyimpan sejarah tersendiri. Kompas Gramedia Grup mengawali kiprahnya dari sebuah majalah bernama Intisari pada tahun 1963. Dua tahun kemudian, tepatnya pada tanggal 28 Juni 1965 lahirlah sebuah koran yang kini menjadi koran nasional harian, Kompas. Berdasarkan atas penyesoran diri terhadap isu sensitif politik, Kompas tetap bertahan dari larangan massa pada tahun 1970-an, walaupun dinilai mempertinggi kesadaran dari kerentanan. Hal ini kemudian diresponnya dengan berbagai strategi diversifikasi secara besar-besaran dan reinvestasi. (Sen Hill 2007:57)

Pada awalnya Kompas Gramedia Grup hanya memfokuskan diri pada bidang media komunikasi. Perlahan kemudian bisnis tersebut merambah menjadi diversifikasi usaha. Adapun pembagian diversifikasi usaha ini berdasarkan jenis usaha/ layanan yang dilakukan seperti: Kelompok Percetakan, Kompas, Gramedia Majalah, Gramedia Pustaka Utama (GPU), Penerbitan & Multi Media (MMSP), Perdagangan & Industri, Hotel Santika, Media Olahraga (Medior), Pers Daerah, Radio Sonora, PT. Kompas Cyber Media. Ribuan anak perusahaan Kompas Gramedia tersebar hampir di seluruh Indonesia. Pada saat ini tercatat kurang lebih 12.000 karyawan tergabung dalam Kelompok Kompas Gramedia, yang tersebar hampir di seluruh wilayah Indonesia. (www.kompaskarier.com/ 23/11/ 2013)

2.1.2 Gramedia Majalah

Gramedia Majalah merupakan anak perusahaan Kompas Gramedia Grup. Gramedia Majalah menaungi beberapa media seperti tabloid Nova, majalah Bobo, Tabloid *Nakita*, dan lain-lain. Usahanya yang kini telah melebarkan sayapnya, telah menampung lebih dari 1000 karyawan.

Gramedia Majalah terbentuk dari sebuah kekosongan bacaan khusus anak-anak yang kemudian meluas ke berbagai segmen. Sebelum majalah Bobo terbit, harian Kompas memiliki halaman khusus untuk anak-anak. Berbagai respon positif datang dari pembaca terhadap halaman khusus tersebut, bersamaan dengan itu perusahaan bekerja sama dengan penerbit majalah Bobo di Belanda untuk menerbitkan majalah Bobo di Indonesia. Majalah Bobo terbit pada tanggal 14 April 1973.

Kemudian usaha di bidang majalah ini semakin berkembang dan merambah ke segmen remaja, wanita, pria, otomotif, pengetahuan, teknologi dan umum, yang semuanya tergabung dalam unit bisnis Kelompok Gramedia Majalah. (www.kompasgramedia.com/profil/ 23/11/2013)

2.1.3 Tabloid *Nakita*

Gambar 2.1 Logo Tabloid *Nakita*



Sumber: dokumentasi tabloid *Nakita*

Tabloid *Nakita* merupakan salah satu anak perusahaan di bawah Gramedia Majalah. Sama halnya dengan sejarah Gramedia Majalah, begitu pula sejarah Tabloid *Nakita*. Dalam rangka untuk mengisi kekosongan media *parenting*, diterbitkanlah Tabloid *Nakita* pada tanggal 6 April 1999. Pada masa itu media *parenting* hanya diisi oleh majalah yang mempunyai target SES A. SES singkatan dari Status Ekonomi Sosial. SES merupakan salah satu ukuran target pasar berdasarkan pendapatan. Pendapatan seseorang akan menentukan kelas sosial mana dia berada dan kedudukan seseorang dalam kelas sosial akan memengaruhi kemampuannya berakses kepada sumber-sumber daya dan kecenderungannya dalam mengonsumsi media. (Morissan 2009: 174)

Menurut Lloyd Warner (Morissan 2009: 174-175), kelas sosial dapat dibagi menjadi enam bagian, yaitu: *a.* Kelas atas-atas (A+), *b.* Kelas atas bagian bawah (A), *c.* Kelas menengah atas (B+), *d.* Kelas menengah bawah (B), *e.* Kelas bawah bagian atas (C+), *f.* Kelas bawah bagian bawah (C).

Atas dasar pertimbangan target pasar pendapatan inilah yang membuat *Nakita* menyesuaikan diri dengan pasar. Tabloid *Nakita* mengisi kelas sosial menengah bawah (B) dan kelas atas bagian bawah (A).

Berikut adalah spesifikasi produk tabloid *Nakita*:

Tabel 2.1
Spesifikasi Produk

Format	: Tabloid
Periode Terbit	:Mingguan
Ukuran	:290 x 430 mm
Jumlah	:36 halaman
Kategori	:Media umum untuk wanita dewasa

Harga	:Rp 7.000,-(P. Jawa) dan Rp 7.500,-(Luar P. Jawa)
Jenis Kertas	:Koran Putih (warna 4/4)

Sumber: dokumentasi tabloid *Nakita*

Tabloid *Nakita* memosisikan diri sebagai sahabat pasangan muda yang menjadi sumber informasi terpercaya dan terlengkap seputar tumbuh kembang anak usia 0-12 tahun, kehamilan & persalinan, kesehatan reproduksi dan kehidupan berkeluarga; untuk mencerdaskan para orang tua, dengan bentuk media cetak serta kegiatan berbasis komunitas dengan dukungan SDM yang berkompeten di bidangnya.

Sebagai tabloid panduan tumbuh kembang anak, tabloid *Nakita* memberikan informasi yang menarik, bagi pembacanya yakni orang tua khususnya usia 25-35 tahun, sedang hamil, dan atau memiliki anak usia bayi hingga 12 tahun.

Tabloid *Nakita* hadir secara mingguan setiap Senin. Tabloid *Nakita* merupakan teman setia bagi perkembangan anak dan keluarga. Mulai dari menyajikan aneka ragam informasi yang sangat dibutuhkan mengenai tumbuh kembang balita, kehamilan, masalah suami istri, kesehatan keluarga sampai tips keseharian dalam rumah tangga selalu menghiasi halaman isinya. (www.kompasgramedia.com/business/tabloids/Nakita, 22/10/2013). Adapun berbagai informasi tersebut yang disajikan ke dalam beberapa rubrikasi antara lain:

1. Cover

Cover pada tabloid *Nakita* biasanya berupa tampilan selebriti beserta anaknya. Kemudian pada cover tabloid *Nakita* ini juga dilengkapi dengan Headline, dan 3-4 *coverline* lain yang menjual.

2. Dari Kami – Dari Anda

Dari Kami merupakan catatan dari *editor in chief*, sementara Dari Anda adalah surat-surat dari pembaca.

3. Cerita Sampul

Mengisahkan kehidupan selebriti dalam merawat dan mendidik anaknya.

4. Topik Utama

Membahas suatu tema seputar kehamilan ataupun tumbuh kembang bayi dan anak secara mendalam dan memberi berbagai inspirasi solusi. Topik Utama dibahas dengan menampilkan beberapa narasumber dari berbagai bidang, dan biasanya dilengkapi testimoni.

5. Menyambut Si Kecil

Menyajikan artikel mengenai keadaan prahamil, kehamilan, persalinan, dan pascapersalin.

6. Info & Tip Kehamilan

Menyajikan tip-tip ringan seputar kehamilan dan persalinan.

Gambar 2.2

Salah Satu Contoh Rubrik Info dan Tip Kehamilan

The image shows a page from a tabloid magazine titled "Info & Tip Bayi". It features several columns of text and images. The main article is "MATA SI KECIL KEMASUKAN BENDA ASING" (The baby's eye has a foreign object). Other articles include "PILIH BABY SWING" (Choose baby swing), "KOK BAYIKU SERING NGILER?" (Why is my baby drooling?), "MADU TIDAK UNTUK BAYI" (Honey is not for babies), and "POLA GERAK MULUT BAYI" (Baby mouth movement patterns). There are also small images of a baby's eye and a baby in a swing.

Sumber: dokumentasi tabloid *Nakita*

7. Aku dan Kehamilan

Menyajikan testimoni para ibu hamil tentang kehamilannya dengan tema yang sudah diajukan oleh redaksi di edisi sebelumnya. Rubrik ini hanya memuat 6 testimoni pembaca (biasanya dikirim via pos, facebook, atau email).

8. Indahnya Kehamilanku
Menampilkan 6 foto ibu hamil yang lolos seleksi oleh tim fotografer *Nakita*. Para ibu hamil mengirimkan fotonya melalui *email*, facebook, atau surat.
9. Dunia Bayi
Menyajikan artikel mengenai tumbuh kembang bayi.
10. Info & Tip Bayi
Menyajikan tip-tip ringan seputar tumbuh kembang bayi (0-12 bulan).
11. Dunia Batita
Menyajikan artikel tentang tumbuh kembang anak usia 1-3 tahun (13-36 bulan).
12. Dunia Prasekolah
Menyajikan artikel tentang tumbuh kembang anak usia 3-5 tahun (37-60 bulan).
13. 6-12 Tahun
Menyajikan artikel mengenai tumbuh kembang anak usia 6-12 tahun (61-144 bulan).
14. Kesehatan
Menampilkan artikel mengenai kesehatan anak.
15. Menu Bayi
Menampilkan 4 resep MPASI (Makanan Pendamping Air Susu Ibu). Muncul sebulan sekali.
16. Menu Ibu
Menampilkan 4 resep untuk ibu hamil dan menyusui. Muncul sebulan sekali.
17. Menu Kiriman Pembaca
Menampilkan 4 resep hasil seleksi dari kiriman pembaca yang telah diuji coba di dapur *Nakita*. Muncul sebulan sekali.
18. Menu Anak
Menampilkan 4 resep untuk anak. Muncul sebulan sekali.
19. Galeri

Menampilkan pernak-pernik (barang/ alat/ keperluan) terbaru untuk anak dan atau ibu.

20. Aku & Si Kecil

Menampilkan enam testimoni pembaca yang bercerita tentang anak. Pemilihan tema diberikan oleh redaksi. Kemudian para pembaca mengirimkan testimoniya berupa cerita lewat surat pos, *email*, atau facebook.

21. Jendela

Kisah luar biasa mengenai anak yang menderita sakit dan perjuangan orangtuanya dalam mengupayakan kesembuhan dan membesarkan anak tersebut. Sebulan sekali, rubrik ini pun menyajikan kisah anak berprestasi di suatu bidang, misalnya juara olimpiade matematika, pianis cilik, melukis, dan sebagainya.

22. Halaman Anak

Berisi dongeng dengan tokoh seorang anak laki-laki bernama Naki. Setiap halaman anak ini memiliki cerita-cerita dengan tema yang berbeda-beda.

23. Kreasi

Menyajikan lembar aktivitas untuk anak berkreasi.

24. Balita Pekan Ini

Menampilkan 12 foto anak yang terpilih melalui seleksi.

25. Konsultasi Ahli

Tanya Jawab dengan 3 pakar:

- a. Tanya Jawab Kebidanan & Kandungan, diasuh oleh dr. Judi Januadi Endjun, SpOG
- b. Tanya Jawab Psikologi Anak, diasuh oleh Dra. Mayke Tedjasaputra, MSi
- c. Tanya Jawab Kesehatan Anak, diasuh oleh dr. Rifan Fauzie, SpA

26. Tokoh & Buah Hati

Menampilkan sosok yang inspiratif di dunia *parenting*.

27. Resensi

Ulasan buku terbaru seputar topik pendidikan anak, pengasuhan anak, kehamilan dan kesehatan, serta dongeng.

Hadir pertama kali, Tabloid *Nakita* terbit edisi 01/I/6 April 1999 dengan jumlah 24 halaman sampai dengan edisi 160/IV/27 April 2000. Kemudian mengalami perubahan mulai edisi 161/IV/4 Mei 2002 terbit sebanyak 32 halaman. Pada awal bulan tahun 2009, pada edisi 509/X/3 tabloid *Nakita* terbit menjadi 36 halaman.

Gambar 2.3 Edisi Perdana Tabloid *Nakita*

01/I/ 06/April/1999



Sumber: dokumentasi tabloid *Nakita*

Tabloid yang bernaung di bawah penerbitan PT Penerbitan Sarana Bobo juga mengalami perubahan pada tampilannya. Pertama kali terbit sampai edisi 201/IV/8 Februari, tabloid *Nakita* terbit dengan cover anak. Mulai edisi 202/IV/15 Februari 2003, terbit dengan cover anak bergantian dengan cover artis+anak. Mulai edisi 574/XI/29 Maret-4 April 2010 *Nakita* tampil dengan cover artis+anak. Dan yang terakhir mulai edisi 575/XII/5-11 April 2010 tampil dengan logo baru.

Gambar 2.4 Salah Satu Edisi Setelah Perubahan Cover Tabloid *Nakita* dengan Artis dan Anak, 32 Halaman. 226/ TH. V/ 2 Agustus 2003



Sumber: dokumentasi tabloid *Nakita*

Gambar 2.5 Salah Satu Edisi Perubahan Tabloid *Nakita* dengan Logo Baru dan 36 Halaman. 581/ TH. XII/ 17-23 Mei 2010



Sumber: dokumentasi tabloid *Nakita*

Fenomena konvergensi teknologi membuat media semakin mengusung konsep teknologi. Konvergensi teknologi ini merupakan peleburan media cetak, elektronik, dan fotografi menjadi format digital. Konvergensi dipicu oleh percepatan minituarisasi peralatan canggih dan kemampuan untuk mengompres data menjadi bit digital yang kecil sehingga mudah disimpan dan ditransmisikan.

Salah satu wujud dari konvergensi teknologi ini adalah munculnya media online. Karena kecepatannya ini, media online kini menjadi alternatif media yang paling mudah dalam mendapat akses informasi atau berita.

Sejak kelahiran teknologi, kini hampir semua media cetak dan media elektronik pun memiliki media online sebagai penunjang basis dokumentasi penyajian informasi dan berita yang dilakukannya (Yunus 2012: 33). Demikian pula dengan tabloid *Nakita* yang juga memiliki media online yang dapat kita akses melalui www.tabloid-Nakita.com.

Selain itu, dalam perkembangannya kini fasilitas facebook (FB) pun makin menjadikan pemanfaatan media online atau internet semakin marak lagi (Yunus 2012: 33). Hal ini terbukti, tabloid *Nakita* pun memanfaatkan akun Facebooknya dalam penyebaran informasinya. Adapun media online yang digunakan yakni akun facebook pada page Tabloid Nakita dan akun twitter di @tabloidNakita.

UMMN

Gambar 2.6

Tampilan Website Tabloid *Nakita*



Sumber: www.tabloid-nakita.com

Gambar 2.7

Tampilan FanPage Facebook Tabloid *Nakita*



Sumber: <http://www.facebook.com/pages/Tabloid-Nakita>

Gambar 2.8

Tampilan Twitter Tabloid *Nakita*

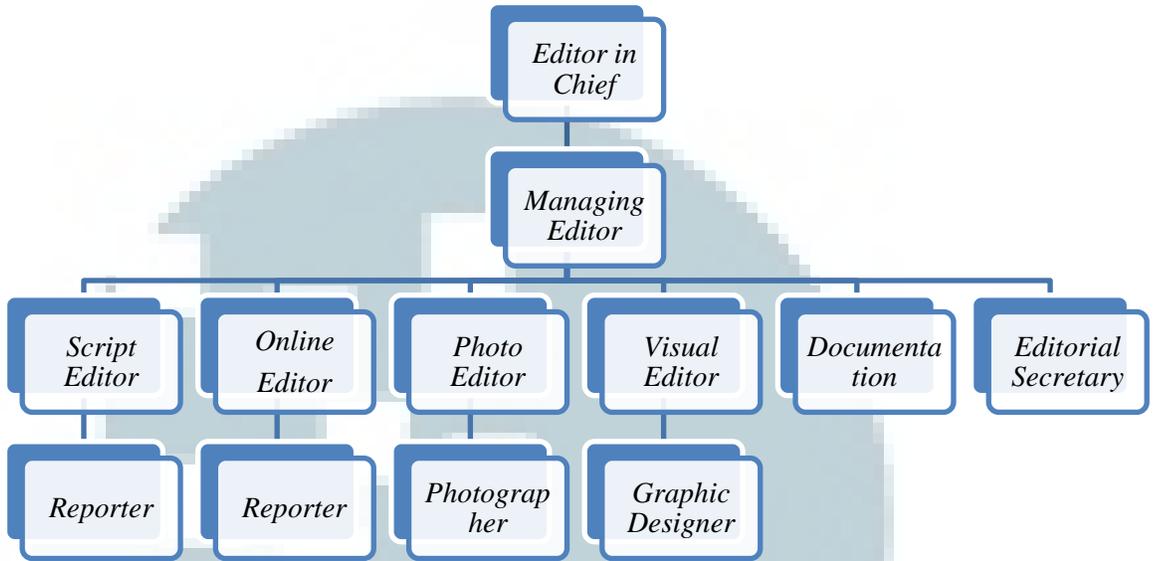


Sumber: <http://twitter.com/TabloidNakita>

2.2 Ruang Lingkup Kerja Divisi Terkait

Ruang lingkup *Editorial* tabloid *Nakita* meliputi proses kerja dari peliputan hingga terbitnya tabloid *Nakita*. Hal ini tak lepas dari peranan penting orang-orang di dalam *editorial* tabloid *Nakita*. *Editorial* tabloid *Nakita* dikepalai oleh seorang pemimpin redaksi atau *editor in chief*. Secara garis besar, *editorial* tabloid *Nakita* terdiri dari *editor in chief* (pemimpin redaksi), *managing editor* (redaktur pelaksana), *editor*, reporter, dan *graphic designer*.

Bagan 2.1 Struktur Organisasi:



Sumber: Hasil wawancara dengan *Managing Editor* tabloid Nakita, Faras Handayani, Senin 25/11/2013

<i>Editor in chief</i>	:Heni Wiradimaja
<i>Managing Editor</i>	:Faras Handayani
<i>Editors</i>	:Julie Erikania, Soesanti Harini Hartono
<i>Online Editor</i>	:Saeful Imam
<i>Reporters</i>	:Dedeh Kurniasih, Gazali Solahuddin, Hilman Hilmansyah, Irfan Hasuki, Utami Sri Rahayu
<i>Visual Editor</i>	:Syahwani Yahya
<i>Graphic designer</i>	:Jody Alexander ZT, Joice Kanoerdjo, Subiyakto Budi Raharjo
<i>Photo Editor</i>	:Iman DS Kartadiwiria
<i>Photographers</i>	:Agus Setyabudi, Ferdiansyah
<i>Documentation</i>	:Sumar
<i>Editorial Secretary</i>	:Pipit Sandra
<i>General Services</i>	:Arief Hidayat, Rumpoko

Setiap posisi dalam redaksi memiliki tugasnya masing-masing atau yang disebut *job description*. *Job description* ini merupakan tanggung jawab dari masing-masing anggota di dalam redaksi. Berikut rincian tugas-tugas dari setiap anggota redaksi:

1. *Editor in Chief*/ Pemimpin Redaksi

Seorang pemimpin redaksi bertanggung jawab terhadap proses yang terlibat dalam redaksi. Selain itu pemimpin redaksi juga bertugas untuk memimpin rapat redaksi baik rapat mingguan maupun bulanan, serta memutuskan hasil akhir rapat.

2. *Editorial Secretary*/ Sekretaris Redaksi

Sekretaris redaksi bertugas untuk mengurus segala administrasi redaksi. Selain itu sekretaris redaksi juga bertanggung jawab untuk merangkum hasil akhir dari rapat redaksi.

3. *Editor*

Seorang *editor* bertanggung jawab terhadap artikel-artikel yang siap cetak atau siap diunggah ke website. Biasanya *editor* terlebih dahulu bertugas untuk menyunting artikel yang telah ditulis oleh reporter baru kemudian artikel siap dicetak. Terkadang *editor* juga berfungsi sebagai reporter, dalam hal ini *editor* juga ikut terlibat dalam proses pencarian dan penulisan berita layaknya seorang reporter.

4. *Graphic Designer*

Tentunya tampilan sebuah tabloid tidak akan menarik bila tidak ditata atau diberi sedikit sentuhan artistik. Hal ini guna mendapat perhatian pembaca untuk dapat mau membaca tabloid. Maka dari itu, inilah yang menjadi tugas seorang *graphic designer*.

5. *Photographer*/ Fotografer

Fotografer bertanggungjawab terhadap segala sesuatu yang berurusan dengan dokumentasi foto atau gambar untuk keperluan dalam penulisan artikel di tabloid. Dalam hal ini terkadang fotografer bersama dengan reporter untuk mengambil foto dari berbagai sudut.

6. Reporter

Posisi reporter di dalam redaksi tabloid *Nakita* adalah sebagai penulis. Dalam hal ini reporter bertugas untuk meliput berita dan kemudian menuangkannya ke dalam bentuk tulisan yang siap cetak.

Selain bagian redaksi, tabloid *Nakita* juga memiliki bagian seperti iklan, promosi, dan distribusi yang menunjang proses jalannya tabloid *Nakita*.

2.2.1 Ruang Lingkup Alur Kerja *Editorial* Tabloid *Nakita*

Di dalam reporter bekerja terdapat proses perencanaan kerja. Perencanaan kerja pada tabloid *Nakita* ini dimulai dari sebuah rapat. Rapat berfungsi untuk membahas apa yang akan menjadi isi tabloid setiap edisinya. Di tabloid *Nakita* ada dua rapat yaitu rapat desk dan rapat redaksi. Rapat desk berupa rapat pengumpulan ide dari reporter oleh *editor*. Di dalam rapat ini juga dilakukan penyeleksian apakah topik yang diangkat reporter sudah dibahas sebelumnya atau tidak. Rapat ini hanya dilakukan oleh reporter dan *editor* masing-masing. Misalnya reporter dengan *script editor*, fotografer dengan *editor* foto, dan sebagainya. Rapat ini dilakukan setiap seminggu sekali sebelum rapat redaksi.

Sedangkan rapat redaksi adalah kelanjutan hasil rapat desk. Rapat ini membahas pematangan konsep atas hasil rapat desk sebelumnya. Rapat ini dilaksanakan oleh seluruh tim redaksi *Nakita* dan dipimpin *Managing Editor*. Setelah menentukan ide, reporter diberi penugasan masing-masing. Penentuan *deadline* juga dibahas pada rapat ini. *Deadline* menentukan batasan tenggat waktu penyerahan tugas yang diberikan. Setiap anggota redaksi harus bertanggung jawab terhadap tugas dan *deadline* yang diberikan.

Setelah mendapat penugasan, reporter melakukan peliputan sesuai dengan tema yang ditentukan. Dalam liputan, biasanya reporter tidak ditemani oleh fotografer, sehingga reporter tidak hanya bertanggung jawab terhadap isi berita tetapi juga gambar. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan untuk fotografer ikut menemani reporter. Dalam hal ini biasanya, fotografer mengambil gambar untuk rubrik halaman

sampul dan galeri. Hal ini dilakukan karena memerlukan keahlian khusus sehingga gambar dapat terlihat menarik dan menjual.

Reporter segera menulis apa yang telah ia dapat setelah melakukan peliputan. Kemudian hasil laporan penulisan tersebut diberikan kepada *editor* untuk disunting. Apabila terdapat kesalahan maka *editor* berkenan untuk menyuruh reporter merevisinya kembali.

Tulisan yang telah jadi ditampilkan ke dalam layout. Layout berfungsi untuk mengatur penempatan setiap tulisan dan gambar yang nantinya akan dicetak. Layout ini nantinya akan dicetak terlebih dahulu untuk dilakukan pemeriksaan oleh reporter yang bersangkutan, *editor*, *managing editor* dan *editor in chief*. Pemeriksaan ini dilakukan secara bertahap. *Pertama*, tulisan reporter diperiksa dan dikoreksi oleh reporter yang bersangkutan. *Kedua*, tulisan diperiksa dan dikoreksi oleh *editor* hanya untuk tulisan saja. *Ketiga*, tulisan diperiksa lagi oleh *managing editor* untuk pemeriksaan tulisan dan foto. Dan yang terakhir, oleh *editor in chief* diperiksa secara keseluruhan isi tabloid *Nakita*. Pemeriksaan ini disebut *proofread*.

Setelah melakukan *proofread*, *graphic designer* akan merevisi kembali. Layout yang baru diprint dan diperiksa kembali hanya oleh *managing editor* dan *editor in chief*. Setelah semua selesai, tabloid pun siap untuk dicetak.

UMMN

Bagan 2.2 Alur Kerja Redaksi Tabloid *Nakita*



Sumber: Hasil wawancara dengan *Managing Editor* tabloid *Nakita*, Faras Handayani, Senin 25/11/2013

UMMN